

# HUBUNGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ALKOHOL DI MALANG

*by ELISABET MAGI*

---

**Submission date:** 10-May-2021 10:11AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1516018368

**File name:** ERHADAP\_PERILAKU\_KONSUMSI\_ALKOHOL\_DI\_MALANG\_-\_elisabet\_magi.docx (27.83K)

**Word count:** 790

**Character count:** 5801

# HUBUNGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ALKOHOL DI MALANG

## RINGKASAN

Perkembangan psikososial mempengaruhi mahasiswa dalam bertindak dan berperilaku. Mahasiswa yang mengalami perkembangan psikososial negatif mudah terpengaruh oleh pergaulan dan rentan terhadap perilaku menyimpang seperti mengkonsumsi alkohol. Untuk mengetahui hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Fakultas Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang ini adalah sasaran tujuan penelitian menggunakan pendekatan crosssectional dan analitik korelasi adalah desain dalam penelitian ini. Populasi penelitian sebanyak 116 orang mahasiswa di Fakultas Agribisnis tahun 2018 dan 54 orang sampel dan purposive sampling penentuan dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu kuesioner. Spearman rank adalah metode analisis yang digunakan. Didapatkan hasil dalam penelitian 30 (55,6%) responden memiliki perkembangan psikososial cukup dan sebagian besar 29 (53,7%) responden memiliki perilaku konsumsi alkohol cukup. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan ada hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Fakultas Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang didapatkan  $p$  value = (0,004) < (0,05). Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi perilaku konsumsi alkohol, serta mengetahui faktor penyebab mahasiswa mengkonsumsi alkohol seperti stres karena tekanan tugas pendidikan, lingkungan atau masalah pribadi seperti percintaan.

*Kata Kunci: Alkohol, Mahasiswa, Perilaku, Psikososial*

## **BABI** **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

menurut (Komalasari, 2013) perubahan seseorang dari remaja menuju dewasa dan mengalami perubahan pada aspek dirinya. Perkembangan masa transisi baik itu perubahan kognitif, biologis dan emosional. Perubahan tersebut dapat berakibat dan menjadi masalah seperti perilaku seksual, depresi, penyalahgunaan obat dan alkohol (Santrock, 2014).

Perkembangan psikososial mempengaruhi mahasiswa dalam bertindak dan berperilaku. Proses perkembangan tidak terlepas dari pergaulan yang memberi dampak positif dan negatif. Mahasiswa yang mengalami perkembangan psikososial negatif mudah terpengaruh oleh pergaulan dan rentan terhadap perilaku menyimpang seperti mengonsumsi alkohol (Sudarsono, 2015). Menurut Soetjiningsih (2013), fenomena akibat perkembangan psikososial negatif sebagai respon dari pelarian suatu masalah yaitu meningkatkan keinginan mahasiswa mengonsumsi alkohol.

Data World Health Organization (2014), mengatakan bahwa sebanyak 3,3 juta orang meninggal karena minum alkohol. Sedangkan Kemenkes RI (2014), mengatakan bahwa penduduk Indonesia yang konsumsi minuman alkohol tahun 2014 adalah 0,2 persen. Dan kebanyakan yang mengonsumsi adalah pemuda laki-laki karena mereka mudah bergaul dan dipengaruhi oleh teman sebaya mereka (Soetjiningsih, 2013).

orang yang meminum alkohol akan mengalami penurunan kesadaran karena alkohol mengandung etanol yang didalam memiliki bahan phisoaktif .Faktor mahasiswakonsumsi miras disebabkan oleh perkembangan psikososial yang tidak terkontrol melalui pergaulan dan pencarian dari suatu masalah.Karena didalam alkhoh mengandung etanol dan merupakan bahan phisoaktif ini yang dapat membahayakan tubuh manusia yang mengkonsumsi (Pambudi, 2015).

Menurut (Nurwijaya, 2012) akibat mengkonsumsi minuman keras tersebut dapat berakibat pada tidak mampu mengendalikan diri lagi seperti menyebabkan perkelahian, mudah lelah, tidak sadar diri dan bisa menyebabkan kanker jantung. Akibat dari mengkonsumsi alkohol dapat menyebabkan efek yang sangat panjang pada kesehatan(Snyder, 2015).

Penelitian Suseno (2014), tentang perilaku mengkonsumsi minuman keras di kalangan remaja, membuktikan rata-rata responden konsumsi alkohol minimal dua minggu sekali saat berkumpul bersama teman-teman. Penelitian Wijaya (2017), faktor yang pengaruhi anak remaja konsumsi minuman alkohol, didapatkan bahwa sebanyak 63,2% responden mengkonsumsi alkohol. Faktor penyebab berdasarkan perkembangan psikososial yaitu sikap negatif sebanyak 65,2%, teman sebaya sebanyak 52,8% dan lingkungan negatif sebanyak 52,8%. Hal tersebut membuktikan bahwa perkembangan psikososial negatif mendorong mahasiswa berperilaku konsumsi alkohol. Dampak mengkonsumsi alkohol yaitu psikososial mahasiswa menjadi negatif seperti malas mengikuti perkuliahan dan prestasi belajar menurun. Berdasarkan penelitian terdahulu maka peran perawat

sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa tentang bahaya konsumsi alkohol bagi kesehatan dan masa depan.

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 19 Maret 2018 dengan melakukan wawancara pada 10 (sepuluh) mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggal di Malang didapatkan bahwa sebanyak 8 orang pernah diaman mereka mengonsumsi alkohol bersama satu orda yang dibawa dari daerahnya, penyebab lain seperti kesulitan mengendalikan masalah pribadi sehingga sebagai pelarian mengonsumsi alkohol. Didapatkan juga dan 2 remaja mengatakan tidak pernah konsumsi minuman alkohol. Hal ini membuktikan bahwa perlu diketahui faktor konsumsi alkohol didasarkan oleh perkembangan psikososial mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik menulis judul “Hubungan Perkembangan Psikososial Mahasiswa Terhadap Perilaku Konsumsi Alkohol Di Malang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya yaitu:

:Adakah hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Malang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

untuk mengetahui hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi perkembangan psikososial pada mahasiswa di Malang.
2. identifikasi perilaku konsumsi alkohol pada mahasiswa di Malang.
3. Menganalisis hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Malang.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi kesehatan

Refensi dan sebagai bahan penyuluhan mahasiswa tentang bahaya mengkonsumsi alkohol terhadap kesehatan tubuh.

##### b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi, mengenai perkembangan psikososial yang bisa menumbuhkan minat mengkonsumsi minuman keras (alkohol) pada mahasiswa.

#### 2. Manfaat Praktis

2 yakni :

##### a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol.

##### b. Bagi Mahasiswa

Mampu mengurangi dan menghindari kegiatan mengonsumsi minuman keras dengan mengetahui dampak buruk konsumsi alkohol bagi tubuh terutama dapat menimbulkan berbagai penyakit.

# HUBUNGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ALKOHOL DI MALANG

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

2%

2

[rinjani.unitri.ac.id](http://rinjani.unitri.ac.id)

Internet Source

2%

3

[bared18.wordpress.com](http://bared18.wordpress.com)

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On